

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Terdapat variasi genetik dua kelompok nilam di Pasaman Barat berdasarkan dendrogram kekerabatan. Tetapi polimorfisme hasil dari penggunaan primer RAPD yang digunakan menunjukkan bahwa kekerabatan antar aksesori dekat.
- 2) Variasi tersebut tidak berhubungan dengan rendemen minyak dan kualitas yang dihasilkan. Perbedaan rendemen dan kualitas minyak lebih dipengaruhi oleh teknik budidaya dan pengolahan pasca panen oleh petani setempat. Lokasi Situak berpeluang untuk dijadikan tempat pengembangan nilam di Pasaman Barat.
- 3) Pusat penyebaran nilam berasal dari Bukik Nilam karena kelompok aksesori terbanyak berkerabat dekat berdasarkan marka molekuler RAPD berasal dari sekitar lokasi tersebut.

B. Saran

- 1) Diperlukan optimasi primer RAPD terhadap tujuh aksesori nilam di kabupaten Pasaman Barat agar dapat diperoleh tingkat polimorfisme yang lebih tinggi.
- 2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut misalnya: (1) penambahan lokasi pengambilan aksesori di kabupaten Pasaman Barat dan atau penggunaan marka molekuler lainnya untuk mengetahui keragaman genetik, (2) penelitian terhadap kemungkinan terjadinya evolusi sehingga apakah kelompok I memang menjadi asal-usul penyebaran tanaman nilam dari Pasaman Barat, dan (3) usaha pemuliaan tanaman dari aksesori kelompok II, dengan pendekatan eksplorasi aksesori ST dan TD serta penerapan teknik Agronomi yang tepat di lokasi tersebut.